

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*. *File research* merupakan penelitian lapangan<sup>1</sup>, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan mengambil lokasi di MIN 3 Banjarmasin untuk meneliti pengaruh keterampilan interpersonal siswa terhadap motivasi belajar di MIN 3 Banjarmasin. Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian lapangan, karena ingin mengamati secara langsung mengenai keterampilan interpersonal siswa melalui interaksi atau komunikasi langsung antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup> Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-17, h.8.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *deskriptif inferensial* untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah keterampilan interpersonal, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar.

Sejalan dengan sifat penelitian, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut di olah dan di analisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

Selain itu berikut langkah-langkah peneliti mengumpulkan data. Pertama, peneliti membagikan kuesioner kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian dan memberi waktu kepada siswa untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Setelah waktu yang diberikan berakhir, peneliti kembali mengumpulkan kuesioner yang telah dibagi, dan tahap terakhir peneliti menghitung hasil skor yang di dapat dari semua jawaban siswa dan memasukkan datanya ke dalam aplikasi hitung spss. Setelah itu akan keluar data hasil kuesiner tersebut.

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengaruh keterampilan interpersonal sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan symbol X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk desain sebagai berikut:



Keterangan:

X : Keterampilan Interpersonal

Y : Motivasi Belajar

### C. Tempat Penelitian

Penelitian *deskriptif inferensial* ini dilaksanakan di MIN 3 Banjarmasin, yang berada di Jalan Pemurus No.27 RT.5 Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah diadakannya penelitian pengaruh keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu dari pihak Madrasah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode kuantitatif.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau

benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.<sup>4</sup> Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subyek penelitian yang mengenaanya dapat di peroleh dari data yang di permasalahan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin yaitu sebanyak 152 orang siswa. Adapun yang menjadi dasar alasan peneliti memilih kelas IV dan V adalah karena pihak tempat penelitian mengijinkan penelitian tentang keterampilan interpersonal hanya untuk siswa kelas IV dan V dengan alasan karena kematangan mereka.

Adapun jumlah siswa perkelas yaitu untuk kelas IV A berjumlah 22 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, kelas IV B berjumlah 23 orang dengan laki-laki 11 orang dan 12 orang perempuan, kelas IV C berjumlah 22 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, sedangkan kelas IV D berjumlah 22 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, dengan jumlah keseluruhan untuk kelas IV adalah 89 orang siswa. Sedangkan populasi kelas V yaitu terdiri dari kelas VA berjumlah 32 orang dengan laki-laki 16 orang dan perempuan 16 orang, untuk kelas VB sebanyak 31 orang dengan laki-laki 15 orang dan 16 orang perempuan, dengan jumlah keseluruhan kelas V adalah 63 orang siswa. Lihat tabel II dibawah ini:

Tabel I: Distribusi Populasi Penelitian

Jenis Kelamin	Kelas					
	IV A	IV B	IV C	IV D	V A	V B
Laki-laki	11	11	9	8	16	15
Perempuan	11	12	13	14	16	16
Total	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>32</b>	<b>31</b>
Jumlah Keseluruhan	<b>152</b>					

<sup>4</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Juliantina, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 21.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang di percaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.<sup>5</sup> Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*, teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama<sup>6</sup>. Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Salah satu rumus yang dapat digunakan peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai acuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek tersebut<sup>7</sup>.

Sampel dalam penelitian ini diambil 25 % dari masing-masing kelas yaitu untuk kelas IV A berjumlah 22 orang di ambil 6 orang, kelas IV B berjumlah 23 orang di ambil 6 orang, kelas IV C berjumlah 22 orang di ambil 6 orang sedangkan kelas IV D yaitu 22 orang di ambil 6 orang, dengan jumlah keseluruhan sampel yang di ambil dari kelas IV adalah 24 orang siswa. Sedangkan populasi kelas V yaitu terdiri dari kelas V A berjumlah 32 di ambil 8

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 22.

<sup>6</sup> Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 107.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 108.

orang, untuk kelas V B sebanyak 31 orang di ambil 8 orang dengan jumlah keseluruhan sampel yang di ambil dari kelas V adalah 16 orang siswa. Adapun keseluruhan jumlah sampel yang akan di ambil oleh peneliti adalah 40 orang siswa. Untuk lebih jelas lihat Tabel III berikut ini:

Tabel II: Distribusi Sampel Penelitian

Jenis Kelamin	Kelas					
	IV A	IV B	IV C	IV D	V A	VB
Laki-laki	3	3	2	2	4	4
Perempuan	3	3	4	4	4	4
Total	6	6	6	6	8	8
Jumlah keseluruhan	<b>40</b>					

## E. Data Dan Sumber Data

### 1. Data Pokok

Adapun data pokok yang di gali dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data hasil penelitian keterampilan interpersonal siswa.
- b. Data hasil penelitian motivasi belajar siswa.

### 2. Data Penunjang

Sedangkan data penunjang disini adalah data tentang umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Letak Geografis Madrasah.
- b. Identitas Madrasah.
- c. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Banjarmasin.
- d. Visi dan Misi MIN 3 Banjarmasin.
- e. Keadaan guru dan karyawan di MIN 3 Banjarmasin.
- f. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin.

- g. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Banjarmasin
- h. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar
- i. Program Sekolah

### **3. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu siswa kelas IV A, IV B, IV C, IV D, VA dan V B di MIN 3 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang di gali meliputi kepala sekolah, staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data-data yang di gali terutama data penunjang.

### **F. Interpretasi Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menginterpretasikan data tentang pengaruh keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin.

#### **1. Variabel Keterampilan Interpersonal (X)**

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang dan mengumpulkan hasil data keterampilan Interpersonal yang berupa angket, dengan menggunakan 3 indikator yaitu: merespon perasaan guru

dan sesama siswa, berperilaku baik terhadap guru dan siswa serta memahami keinginan guru dan siswa.

Tabel III: Kategorisasi Keterampilan Interpersonal<sup>8</sup>

No	Batas Kategori	Keterangan
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

a. Kategori rendah

- Siswa tidak mengerjakan apa yang diperintahkan sekolah
- Siswa tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.

b. Kategori sedang

- Siswa mampu mengetahui ketika guru kurang suka dengan kelakuan siswanya
- Siswa akan menanyakan sebuah pertanyaan saat proses pembelajaran telah selesai
- Siswa dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- Siswa mau bekerja sama dengan siswa lain
- Siswa suka dengan usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran
- Siswa yakin guru akan memberikan yang terbaik.

c. Kategori tinggi

- Siswa selalu memperhatikan proses pembelajaran
- Siswa mampu mengetahui keinginan siswa lain

---

<sup>8</sup> Saifuddin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 109.



- Siswa dengan cepat memberikan bantuan apabila ada siswa lain yang membutuhkannya
- Siswa mampu mengetahui kalau siswa lain kurang menyukai proses pembelajaran
- Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa lain.

## 2. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang dan mengumpulkan hasil data motivasi belajar yang berupa angket, dengan menggunakan 2 indikator yaitu: Motivasi intrinsik dan Motivasi ekstrinsik.

Tabel IV: Kriteria Tingkat Presentase motivasi belajar<sup>9</sup>.

No	Batas Kategori	Keterangan
1	$Y < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq Y < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq Y$	Tinggi

### a. Kategori rendah

- Siswa sering bolos sekolah sehingga akhirnya mendapatkan nilai yang jelek
- Siswa sedang tidak semangat maka siswa memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran.

### b. Kategori sedang

- Guru memuji siswa jika mendapatkan nilai tugas yang baik

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 109.

- Guru memberikan hukuman kepada siswa yang datang terlambat ke sekolah
- Siswa kurang semangat mengikuti pelajaran yang tidak ia sukai
- Siswa tidak mengerjakan tugas rumah jika belum diberikan hadiah oleh orang tuanya.

c. Kategori tinggi

- Siswa rajin belajar karena tidak ingin mendapatkan nilai yang jelek
- Siswa puas jika nilai semesternya baik
- Siswa tidak pernah terlambat berangkat ke sekolah
- Siswa selalu mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan
- Siswa giat belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus
- Orang tua siswa memberikan semangat agar rajin belajar
- Siswa suka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena akan diberikan nilai tambahan
- Apabila siswa melihat teman-temannya sedang asik belajar maka muncul keinginannya untuk ikut belajar.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

### **1. Angket atau Instrumen**

Angket dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat penggali data utama.

Proses pembagian angket/instrumen di lakukan dengan meminta izin terlebih

dahulu baik kepada pihak sekolah ataupun kepada sampel yang telah di tentukan sebelumnya, setelahnya membagi satu angket/instrumen terhadap sampel yang telah di tentukan yang sudah di sediakan oleh penulis. Tahap selanjutnya masing-masing sampel mengisi angket/instrumen yang telah di berikan yang selanjutnya hasil tersebut di serahkan lagi kepada penulis. Angket ini di gunakan untuk melakukan pengukuran terkait permasalahan yang di teliti melalui beberapa pernyataan tertulis yang di ajukan kepada responden. Kuesioner atau angket yang di gunakan dalam penelitian ini di susun berdasarkan skala likert yang di modifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap pernyataan dihitung berdasarkan kategori nilai dan diubah dalam bentuk persentase.

Angket atau kuesioner yang di gunakan berisi komponen keterampilan interpersonal dan motivasi belajar. Setiap komponen terdapat masing-masing pernyataan yang berbentuk positif dan negatif.

Adapun kisi-kisi dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel V: Kisi-kisi Keterampilan Interpersonal

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	
			No Item	
			(+)	(-)
Keterampilan Interpersonal	1. Merespon Perasaan	a. Guru	3	1,11
		b. Sesama siswa	5	7
	2. Berprilaku Baik	a. Guru	2	
		b. Siswa	8	
3. Memahami keinginan		a. Guru	6	9,10,12
		b. Siswa	4	13

Tabel VI: Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	
			No Item	
			(+)	(-)
Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	a. Keinginan diri b. Kepuasan c. Kebiasaan baik d. Kesadaran	1 3 4 5	2,7 6
	2. Motivasi Ekstrinsik	a. Pujian b. Nasihat c. Semangat d. Hadiah e. Hukuman f. Meniru sesuatu	8 9 12 14	10 11 13

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan Metode Dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi Letak Geografis Madrasah, identitas madrasah, sejarah singkat madrasah, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, waktu kegiatan belajar mengajar dan program sekolah di MIN 3 Banjarmasin.

Tabel VII: Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok Meliputi :  a. Data hasil penelitian keterampilan interpersonal siswa. b. Data hasil penelitian motivasi belajar siswa	Peserta didik  Peserta didik	Kuesioner  Kuesioner
2	Data Penunjang Meliputi :  a. Letak Geografis Madrasah. b. Identitas Madrasah. c. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Banjarmasin. d. Visi dan Misi MIN 3 Banjarmasin. e. Keadaan guru dan karyawan di MIN 3 Banjarmasin. f. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin. g. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Banjarmasin h. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar i. Program Sekolah	Dokumentasi  Dokumentasi Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi	Dokumentasi  Dokumentasi Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi

## H. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert dengan jenis data ordinal. Dalam pengukuran yang di lakukan adalah menggunakan skala Likert Menurut Kriyantono skala Likert merupakan skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Cara pengukuran adalah

dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk diminta jawaban dari empat pilihan jawaban, di mana nilai jawaban memiliki nilai jawaban yang berbeda<sup>10</sup>.

Dalam skala likert, suatu variabel akan di ukur dan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan di beri skor, skala likert menggunakan empat tingkatan jawaban positif yang diberi skor, yaitu:

Tabel VIII: Nilai Skor Pernyataan Positif

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Tabel IX: Nilai Skor Pernyataan Negatif

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	4

---

<sup>10</sup> Suhar Janti, "Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen", dalam *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, Vol. 15 No. 1 November, 2014, h. 156.

## I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang di peroleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang di gunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya di lakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Editing**, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan pengisian instrumen.
2. **Koding**, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang di teliti.
3. **Tabulating**, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian menggunakan rumus<sup>11</sup>:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

4. **Pengujian kualitas data**, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data.
5. **Interprestasi data**, yaitu memberikan interprestasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah di pahami dengan kriteria sebagai berikut: <sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 70.

<sup>12</sup> Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.109.

- a. Rendah =  $x < (\mu - 1,0\sigma)$
- b. Sedang =  $(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$
- c. Tinggi =  $(\mu + 1,0\sigma) \leq x$

Keterangan:

x = nilai

$\mu$  = rata-rata

$\sigma$  = standar deviasi

## J. Pengujian Kuesioner

Menurut Arikunto tes yang lebih baik adalah tes yang valid dan reliabel. Jadi instrument dianggap baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrument diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal yang di ujikan.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal, peneliti mengambil sekolah MI Nurul Islam untuk uji coba validitas butir soal digunakan rumus korelasi Product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

Rxy = Koefesien kolerasi Product moment

N = Jumlah siswa

X = Skor item soal



$$Y = \text{Skor total siswa}^{13}$$

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  reliabel pada tabel harga kritik Product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r$  table maka butir soal tersebut valid.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai reliable (handal).

Ketentuan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach :

- a. Nilai Alpha Cronbach positif tidak boleh negative
- b. Nilai Alpha Cronbach hasil perhitungan sama atau lebih besar 0,6

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_n = \frac{k - r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

$r$  : rata-rata korelasi antar item

$k$  : jumlah item

## K. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan teknik analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), edisi, Cet. Ke-5, h.72

## 1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data keterampilan interpersonal dan motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin. Untuk analisis statistika deskriptif, peneliti menggunakan teknologi (program komputer) untuk membantu dalam proses perhiungan, dalam hal ini memberikan kemudahan, kecepatan dan hasil yang akurat. Pada data statistik deskriptif ini, disajikan dengan tabel distribusi frekuensi melalui penjelasan sebagai berikut:

Tabulasi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rentang (RT) adalah nilai terbesar (NT) dikurangi nilai terkecil (NK)

$$RT = NT - NK$$

Keterangan :

RT = range

NT = data tertinggi                      NK = data terendah

- b. Banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K = banyaknya kelas

$n$  = banyaknya nilai observasi

- c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

R = rentang kelas

K = kelas interval<sup>14</sup>

d. Persentase

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

$f$  = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

e. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus: <sup>15</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata interval

$f_i$  = frekuensi untuk variabel

$x_i$  = tanda kelas interval variabel

f. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus :<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h.73.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Statistika Pendidikan* ..., h. 70.

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S_D$  = Standar deviasi

$f_i$  = Frekuensi untuk Variabel

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populasi

g. Menghitung persentase rata-rata dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = angka persentase

$f$  = frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = banyaknya sampel

Pada analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan kategori keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

1) Rendah =  $x < (\mu - 1,0(\sigma))$

2) Sedang =  $(\mu - 1,0(\sigma)) \leq x < (\mu + 1,0(\sigma))$

3) Tinggi =  $(\mu + 1,0(\sigma)) \leq x$

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 97.

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.109.

Keterangan :

$\mu$  = rata-rata

$\sigma$  = standar deviasi

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara dua atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau homogen.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 atau Thitung lebih kecil dari Ttabel. Menggunakan analisis korelasi regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22, persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut<sup>18</sup>:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel response atau variabel akibat (*Dependent*)

X = variabel prediktor atau variabel faktor penyebab (*Independent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh prediktor.

### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai inflation faktor (VIF) dan tolerance

---

<sup>18</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h. 137.

pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas<sup>19</sup>.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- n<sub>1</sub> = jumlah data pertama (kelas eksperimen)
- n<sub>2</sub> = jumlah data kedua (kelompok control)
- $\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama
- $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua
- S<sub>1</sub><sup>2</sup> = variansi data pertama
- S<sub>2</sub><sup>2</sup> = variansi data kedua

Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = (n<sub>1</sub> + n<sub>2</sub> - 2).

---

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom, 2011), h.288

Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_0$  ditolak.

## **L. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal penelitian dan di ajukan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan mohon persetujuan judul.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian ke biro skripsi.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Revisi desain proposal.
- c. Meminta surat pengantar izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.



- b. Mengadakan penelitian dan menggali data lapangan.
- c. Mengumpulkan data dengan kuesioner dan dokumentasi.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan analisis data.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil laporan penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.